

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya yang lebih baik dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian agar tidak tergilas oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Guru merupakan tokoh sentral dalam menentukan keberhasilan siswa menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini, kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru, guru masih menganut metode pembelajaran yang hanya mentransfer ilmu pengetahuannya kepada siswa. Guru paling dominan dan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa resisten atau hanya sebagai penonton, pendengar dan pasif.

Hal tersebut mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih cenderung pasif terhadap pada proses pembelajaran. Siswa juga tidak memiliki minat untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahaminya, sehingga siswa menjadi malas mengikuti pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 semester genap SMA Negeri 1 Pancur Batu diperoleh keterangan bahwa minat dan hasil belajar ekonomi siswa tersebut masih tergolong rendah, dimana skor nilai formatif yang mencapai standar ketuntasan hanya sekitar 13 orang siswa dari 35 orang jumlah siswa atau 38 % padahal nilai ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran guru yang masih terbiasa dengan model yang bersifat konvensional sehingga proses belajar mengajar yang cenderung monoton yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya meminimalisasi masalah tersebut adalah dengan adanya perbaikan dalam model pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat, yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menggembarakan, dan mudah dipahami. Guru dituntut menguasai model-model pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kreatif *terffinger* dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Penerapan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan NHT merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa untuk lebih kreatif untuk dan bertanggung jawab dalam tugas yang diembankan baginya. Model pembelajaran Kreatif *Terffinger* itu sendiri merupakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam

mengikuti kegiatan belajar mengajar serta aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah, memberikan respon terhadap masalah, dan mencari solusi sendiri. Sedangkan model pembelajaran NHT adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa bekerja kelompok dan setiap kelompok diberi nomor urut dimana setiap anggota kelompoknya harus memahami materi yang diberikan guru.

Model pembelajaran *Terffinger* sendiri sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Raharja (2010) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi. Sedangkan model pembelajaran NHT sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Agus (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan Kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dengan model NHT dalam pelajaran ekonomi dikelas IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu dimana dikelas ini minat dan hasil belajar masih sangat rendah. Untuk itu perlu adanya perbaikan model pembelajaran. Salah satunya model yang dapat diterapkan yaitu penerapan model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan *Number Head Together* (NHT). Dimana kolaborasi model ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu dalam mengikuti proses belajar mengajar ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu ?
3. Apakah yang menyebabkan rendahnya minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu ?
4. Apakah kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah : Pembelajaran ekonomi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan *Number Head Together* (NHT) dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa dalam materi pembahasan “Perdagangan Internasional” kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu T.A 2011/2012 ?

1.5 Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan melakukan penerapan kolaborasi model pembelajaran model *Terffinger* dan NHT. Dalam model pembelajaran Kreatif *Terffinger* ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menolong siswa melakukan refleksi diri dan diskusi kelompok. Para siswa diberi kebebasan untuk memilih perspektif yang akan mereka gunakan untuk mempelajari suatu topik dalam kelompok sehingga dapat merubah siswa dari pendengar pasif menjadi aktif dalam pembelajaran. Setiap siswa diberi kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Sedangkan model pembelajaran NHT siswa akan diperintahkan secara acak mengerjakan soal di depan kelas yang sebelumnya telah memiliki nomor urut tertentu dalam kelompok. Setiap kelompok harus memastikan bahwa semua anggota telah mengerti tentang materi yang didiskusikan sehingga jika guru memerintahkan salah satu anggota kelompok persentase kedepan kelas harus mengerti. Jika tidak dapat mengerjakan soal dengan benar berarti kelompok dengan dianggap tidak menularkan materi diskusi dengan baik dan kelompok akan mendapatkan nilai rendah. Nilai tersebut akan menjadi motivasi bagi kelompok sehingga mereka semakin aktif dalam memecahkan materi diskusi dan

memastikan anggota kelompok telah memastikan anggota kelompok telah memahami dengan baik materi diskusi.

Penerapan model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan NHT diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, kretivitas dan minat siswa dalam memecahkan masalah, memberikan respon terhadap masalah, mencari solusinya serta mampu bekerja secara kelompok dan saling bertukar pikiran antara teman sekelompoknya sehingga mampu meningkatkan hasil dan minat belajar Ekonomi siswa.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian adalah dengan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan NHT diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dengan NHT di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu T.A 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dengan NHT di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pancur Batu T.A 2011/2012.

1.7 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan NHT dalam upaya meningkatkan minat dan hasil ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pangajar lainnya dalam memilih alternatif pembelajaran dalam upaya mentransfer ilmu serta untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk menggunakan kolaborasi model pembelajaran Kreatif *Terffinger* dan NHT sebagai salah satu cara yang efektif dalam menyajikan pelajaran sehingga tidak terjadinya proses belajar mengajar yang
3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama/sejenis.